

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang masalah

Pendidikan merupakan lembaga yang dengan sengaja diselenggarakan untuk mewariskan dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian oleh generasi yang lebih tua kepada generasi berikutnya. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa yang beragama Islam mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Menurut Zakiyah Darajat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh dan menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan Islam sebagai pandangan hidup.<sup>1</sup> Sebagaimana dalam UURI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa;<sup>2</sup>

Pendidikan keagamaan berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama.

Pengertian tersebut yaitu, pendidikan keagamaan dalam dunia pendidikan formal merupakan salah satu bahan kajian dalam

---

<sup>1</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 21012) hlm. 12.

<sup>2</sup> UURI. No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sisdiknas* (Bandung: Citra Umbara, 2006)

kurikulum semua jenis pendidikan dan jenjang pendidikan yang pembelajarannya dibimbing oleh guru Pendidikan Agama.

Tujuannya adalah pembentukan akhlak dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu menghasilkan generasi-generasi yang berakhlak mulia, jiwa yang bersih, kemauan yang keras, serta bertauhid. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan dalam pendidikan banyak bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.<sup>3</sup> Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan.

Guru PAI memiliki kedudukan sentral dalam tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam. Guru PAI harus totalitas dalam mengimplementasikan peran serta fungsinya sebagai tenaga profesional. Salah satu bentuk dari profesionalisme guru adalah dapat mengelola proses belajar mengajar yakni, tenaga pendidik harus mampu dan menguasai berbagai metode mengajar dan harus mampu menguasai situasi belajar mengajar didalam kelas maupun diluar kelas. Artinya seseorang guru harus mengetahui strategi apa yang harus dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam pemilihan strategi, harus dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan,

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta. PT. Rineka Cipta, 2003) hlm.01.

dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>4</sup>

SMP Muhammadiyah 7 Surakarta merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan organisasi Muhammadiyah. SMP Muhammadiyah 7 Surakarta memiliki tujuan yaitu “Menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berakhlaqul karimah, berprestasi, bermoral memiliki wawasan yang luas dan mampu berkompetensi”. Tujuan tersebut hendak dicapai SMP 7 Muhammadiyah Surakarta melalui salah satu mata pelajaran wajibnya yaitu pendidikan akhlak.

Berbeda dari lembaga sekolah lain, SMP Muhammadiyah 7 Surakarta menawarkan satu program kelas unggulan yaitu kelas global dari tiga pilihan tingkatan kelas dalam progam semesternya yaitu, kelas regullar, kelas program khusus, dan kelas global.

Tujuan diadakanya kelas global di SMP Muhammadiyah 7 Surakarta ini adalah membentuk generasi yang berwawasan global, mampu bersaing secara akademik maupun non-akademik baik dalam ranah nasional maupun ranah global, berakhlak mulia dan berbudi luhur, serta menanamkan nilai-nilai Islam dalam segala aspek kehidupan. Oleh sebab itu, agar tujuan tersebut tercapai, maka dibutuhkan guru PAI yang mempunyai beberapa strategi dalam pembelajaran PAI khususnya akhlak.

---

<sup>4</sup> Uno, Hamzah B, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hlm . 03.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"STRATEGI PEMBELAJARAN AKHLAK DI KELAS VIII GLOBAL SMP MUHAMMADIYAH 7 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2016-2017"**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan peneliti ungkap yaitu, bagaimana strategi pembelajaran pendidikan akhlak di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi pembelajaran pendidikan akhlak di kelas VIII global SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

### **2. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu:

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Menambah hazanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah peneliti dapat selama kuliah, dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran Pendidikan Islam terutama mengenai

strategi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengajar pendidikan akhlak.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu syarat kelulusan pada tingkat Strata 1, serta dapat menjadi tambahan khasanah keilmuan.
- 2) Memberikan informasi yang berupa masukan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan akhlak.
- 3) Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan bagi guru PAI dalam menerapkan strategi mengajar dimasa yang akan datang.